

Andi Multazam Patiriuleng

Naskah Andi Multazam Patiriuleng

-  Prodi Ekonomi Pembangunan
-  Fak. Ekonomi dan Bisnis
-  LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part III

Document Details

Submission ID

trn:oid:::1:3181751983

16 Pages

Submission Date

Mar 13, 2025, 3:08 PM GMT+7

5,166 Words

Download Date

Mar 13, 2025, 3:13 PM GMT+7

35,339 Characters

File Name

andi.multazam211110055EkonomiPembangunan_1_-_Andi_Multazam.pdf

File Size

476.1 KB

8% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- ▶ Bibliography
- ▶ Quoted Text
- ▶ Small Matches (less than 12 words)

Top Sources

8%	 Internet sources
3%	 Publications
0%	 Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Top Sources

8% Internet sources
3% Publications
0% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

Rank	Type	Source	Percentage
1	Internet	gicipress.com	<1%
2	Internet	repository.iainpalopo.ac.id	<1%
3	Internet	repositori.usu.ac.id	<1%
4	Internet	ia801808.us.archive.org	<1%
5	Internet	www.scilit.net	<1%
6	Internet	docplayer.info	<1%
7	Internet	dosenekonomi.com	<1%
8	Internet	dspace.uii.ac.id	<1%
9	Internet	eprints.umpo.ac.id	<1%
10	Internet	eprints.unpam.ac.id	<1%
11	Internet	eprints.uny.ac.id	<1%

12	Internet	journal.laaroiba.ac.id	<1%
13	Internet	jurnal.harianregional.com	<1%
14	Internet	jurnal.undhirabali.ac.id	<1%
15	Internet	nusantarahasanajournal.com	<1%
16	Publication	Jayanti Natasya, Nur Izzati. "Pengembangan Media Pembelajaran Animasi Dengar...	<1%
17	Internet	docobook.com	<1%
18	Internet	eprints.mdp.ac.id	<1%
19	Internet	eprints.undip.ac.id	<1%
20	Internet	jurnal.unipasby.ac.id	<1%

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA ALAM DAERAH DAN DAMPAKNYA TERHADAP KESEJAHTERAAN EKONOMI MASYARAKAT LOKAL DI KOTA PALOPO

Andi Multasam¹, Antong², Muh. Yusuf Qamaruddin³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Palopo

andimulatasamm@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sektor pariwisata, perikanan, dan pertanian terhadap kesejahteraan masyarakat lokal di Kota Palopo. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode survei, di mana populasi penelitian terdiri dari masyarakat yang bekerja di sektor pariwisata, perikanan, dan pertanian, dengan sampel yang diambil secara purposive sampling sebanyak 80 responden. Data dianalisis menggunakan uji regresi linier berganda untuk mengukur hubungan antara variabel independen dan kesejahteraan masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sektor pariwisata tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat, sementara sektor perikanan berpengaruh secara signifikan, yang mengindikasikan perlunya pengelolaan yang lebih baik. Sebaliknya, sektor pertanian memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap kesejahteraan masyarakat. Secara simultan, ketiga sektor ini berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat dengan kontribusi yang berbeda-beda. Implikasi dari penelitian ini menekankan pentingnya kebijakan yang lebih terintegrasi dalam pengelolaan sumber daya alam untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, melalui peningkatan infrastruktur pariwisata, pengelolaan perikanan yang lebih berkelanjutan, serta optimalisasi sektor pertanian melalui investasi teknologi dan peningkatan kapasitas petani dalam pembangunan ekonomi daerah yang berkelanjutan.

Kata kunci: Pariwisata, Perikanan, Pertanian, Kesejahteraan Masyarakat, Pengelolaan Sumber Daya Alam.

PENDAHULUAN

Pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya alam (SDA) di daerah merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan ekonomi. Sumber daya alam yang dimiliki oleh suatu daerah, seperti pariwisata, perikanan, dan pertanian, memiliki potensi besar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal Angessa et al., (2022). Kota Palopo, yang terletak di Sulawesi Selatan, memiliki potensi SDA yang melimpah, namun pemanfaatan dan pengelolaannya belum optimal. Meskipun pemerintah daerah telah berupaya untuk mengembangkan sektor-sektor tersebut, masih terdapat ketimpangan antara potensi yang ada dengan kenyataan kondisi kesejahteraan ekonomi masyarakat lokal (Dewayani et al., 2022).

Menurut Fagbemi et al., (2024) Sumber daya alam yang tidak dikelola dengan baik sering kali menyebabkan ketimpangan ekonomi, kemiskinan, dan kerusakan lingkungan. Oleh karena itu, penting untuk melakukan kajian lebih

mendalam mengenai bagaimana pengembangan SDA di Kota Palopo berdampak pada kesejahteraan ekonomi masyarakat lokal, terutama dalam konteks distribusi manfaat dan dampak yang terjadi.

Meskipun Kota Palopo memiliki berbagai potensi sumber daya alam yang cukup besar, pengelolaannya masih dihadapkan pada berbagai masalah, seperti minimnya infrastruktur pendukung, kurangnya keterampilan sumber daya manusia, dan ketidakmerataan dalam distribusi hasil dari pemanfaatan SDA. Hal ini menyebabkan ketidakseimbangan antara perkembangan ekonomi yang terjadi dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat local (Zhang et al., 2021). Selain itu, masih terdapat ketidakjelasan dalam kebijakan dan program pemerintah terkait pemanfaatan SDA yang seharusnya lebih berpihak pada pemberdayaan masyarakat setempat.

Penelitian ini memberikan kontribusi baru dengan mengkaji secara spesifik pengaruh pengelolaan sumber daya alam terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat lokal di Kota Palopo, yang belum banyak diteliti. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih banyak berfokus pada potensi ekonomi dari pengelolaan SDA secara umum tanpa memperhatikan dampaknya terhadap masyarakat lokal. Penelitian ini juga akan menyoroti kebijakan dan pendekatan pemerintah daerah dalam mengelola SDA, serta bagaimana kebijakan tersebut dapat meningkatkan atau justru menghambat kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru dalam hal pengelolaan SDA yang berkelanjutan dan memberikan manfaat langsung kepada masyarakat lokal.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Pariwisata, Perikanan dan Pertanian terhadap Kesejahteraan Masyarakat lokal. Penelitian ini juga berupaya untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pengelolaan SDA dalam meningkatkan kesejahteraan, serta memberikan rekomendasi kebijakan yang lebih strategis untuk pembangunan yang berkelanjutan.

KAJIAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengembangan Sumber Daya Alam

Pembangunan sumber daya alam (SDA) merujuk pada serangkaian upaya yang terencana dan metodis untuk memanfaatkan potensi alam guna memenuhi kebutuhan manusia, dengan tetap menjaga keseimbangan antara pemanfaatan dan pelestariannya (Yasminingrum, 2023). Upaya ini mencakup tiga aspek utama, yaitu eksplorasi, eksploitasi, dan konservasi. Eksplorasi adalah tahap pertama dalam mengenali potensi SDA yang ada, melalui pencarian dan penelitian terhadap sumber daya alam yang belum dimanfaatkan atau belum sepenuhnya dipahami. Setelah itu, eksploitasi dilakukan untuk memanfaatkan SDA tersebut, baik dalam

bentuk barang atau jasa, untuk memenuhi kebutuhan sosial dan ekonomi manusia. Namun, proses ini harus dilakukan dengan hati-hati agar tidak merusak keberlanjutan sumber daya itu sendiri. Oleh karena itu, konservasi, yang meliputi upaya mempertahankan dan meremajakan ekosistem alam yang telah rusak, menjadi bagian yang tak terpisahkan dalam pengembangan SDA (Nursyam et al., 2023).

Pendekatan yang berkelanjutan dalam pengelolaan SDA menjadi prinsip utama yang diutamakan dalam pembangunan SDA. Konsep ini tidak hanya fokus pada efisiensi ekonomi, tetapi juga memperhatikan kesejahteraan sosial dan perlindungan lingkungan. Dengan demikian, pengelolaan yang berkelanjutan memastikan bahwa pemanfaatan SDA dilakukan secara bijaksana dan bertanggung jawab, dengan mempertimbangkan dampak jangka panjang terhadap alam dan masyarakat. Tujuannya adalah untuk menjamin bahwa sumber daya alam yang dimanfaatkan hari ini tidak akan mengurangi kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhan mereka. Pendekatan yang berkelanjutan ini sangat penting untuk menciptakan keseimbangan antara pemenuhan kebutuhan ekonomi dan pelestarian lingkungan yang dapat berlangsung dalam jangka waktu yang panjang (Vivien, 2023).

Kesejahteraan Masyarakat Lokal

Kesejahteraan komunitas lokal mencerminkan kualitas hidup yang dirasakan oleh kelompok masyarakat yang tinggal di wilayah atau komunitas tertentu. Kesejahteraan ini lebih dari sekadar kondisi ekonomi, melainkan melibatkan berbagai aspek yang mempengaruhi kualitas hidup sehari-hari (Nurbaiti, 2017). Beberapa faktor yang menjadi penentu kesejahteraan komunitas lokal antara lain adalah akses terhadap layanan kesehatan yang baik, pendidikan yang memadai, dan keberlanjutan sumber daya finansial yang mendukung pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat. Selain itu, kondisi sosial dan lingkungan yang kondusif juga memainkan peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan, karena hal tersebut memungkinkan individu untuk hidup dengan rasa aman, nyaman, dan dapat berkembang (McDowall et al., 2023).

Selain faktor-faktor fisik dan material, kesejahteraan komunitas lokal juga erat kaitannya dengan kapasitas masyarakat untuk terlibat dalam pengambilan keputusan yang berhubungan dengan kehidupan mereka. Partisipasi aktif dalam proses pembuatan keputusan memberikan ruang bagi komunitas untuk mengekspresikan kebutuhan, aspirasi, dan prioritas mereka (Sanjayani, 2016). Ini bukan hanya berkontribusi pada perbaikan kualitas hidup, tetapi juga meningkatkan rasa memiliki dan keberlanjutan sosial dalam komunitas tersebut. Oleh karena itu, kesejahteraan komunitas lokal tidak hanya diukur dari tingkat kemakmuran ekonomi, tetapi juga sejauh mana masyarakat dapat berpartisipasi dalam

menentukan arah perubahan yang diinginkan untuk masa depan mereka (Ndaguba & Hanyane, 2019).

Pariwisata

Industri pariwisata memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi global, termasuk Indonesia. Pembangunan pariwisata merupakan proses pengembangan berbagai sektor dan elemen yang berhubungan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan industri pariwisata (Patra & Hayat, 2019). Melalui pariwisata, jutaan orang dapat menikmati keindahan alam, kebudayaan, dan tradisi yang ada di berbagai belahan dunia. Pariwisata dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang tinggal di daerah wisata serta memberikan manfaat ekonomi (Hasriadi et al., 2023). Menurut Makhlof et al., (2021) Aktivitas pariwisata mendorong mobilitas manusia yang kemudian berpengaruh pada perubahan dinamika rantai perekonomian, di mana sektor-sektor terkait seperti transportasi, perhotelan, kuliner, dan hiburan ikut berkembang pesat. Sektor-sektor jasa yang muncul sebagai dampak dari pariwisata ini berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat, menciptakan lapangan pekerjaan baru, serta meningkatkan kontribusi terhadap perekonomian negara secara keseluruhan (Bahri & Abdilah, 2022). Dalam hal ini, pariwisata tidak hanya mempengaruhi perekonomian lokal tetapi juga menjadi sektor yang dapat mendongkrak perekonomian nasional.

Meskipun Indonesia memiliki potensi wisata yang sangat besar, masih banyak sumber daya alam dan budaya yang tersebar di berbagai daerah yang belum dikelola secara optimal dan dikenal luas oleh dunia internasional. Pariwisata dikembangkan di suatu wilayah dengan berbagai pertimbangan, tetapi alasan utama umumnya adalah untuk memberikan keuntungan ekonomi, seperti pemasukan devisa bagi daerah dan negara, serta meningkatkan pendapatan masyarakat dan pemerintah (Bustami & Antong, 2016). Beberapa daerah dengan potensi pariwisata yang luar biasa masih terbatas aksesnya, baik dari segi infrastruktur maupun promosi. Untuk itu, pemerintah Indonesia, bersama dengan masyarakat lokal, telah berupaya keras untuk mengembangkan potensi tersebut melalui kerjasama dan pemberdayaan warga setempat. Dengan adanya kolaborasi ini, diharapkan industri pariwisata dapat tumbuh pesat, memberikan kontribusi besar terhadap pendapatan daerah, serta mendatangkan devisa bagi negara. Pendekatan ini juga diharapkan dapat menciptakan pariwisata yang berkelanjutan, memberikan manfaat ekonomi sekaligus menjaga kelestarian budaya dan lingkungan lokal (Rahma, 2020).

Penelitian oleh Aji, (2015) menunjukkan bahwa pariwisata berdampak positif tetapi tidak signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat, penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Syaripudin & Bahri, (2022); dan (Syarifullah & Rachmawati, 2023). Namun, berbeda dengan hasil penelitian yang

12 dilakukan oleh (Rahmawati et al., 2022) yang menunjukkan bahwa pariwisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat.

H1 : Diduga Pengembangan pariwisata berpengaruh terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat lokal di Kota Palopo

Perikanan

Pengelolaan sumber daya alam Indonesia merupakan tanggung jawab besar yang diemban oleh pemerintah untuk memastikan bahwa setiap sumber daya yang ada dapat dimanfaatkan demi kesejahteraan rakyat, namun tetap menjaga kelangsungan dan kelestariannya. Dalam hal ini, sumber daya perikanan, yang termasuk dalam kategori sumber daya yang dapat dipulihkan, menjadi bagian penting dari pengelolaan yang harus dilakukan dengan hati-hati. Meskipun alam memiliki kemampuan untuk mengisi kembali sumber daya yang terkuras, kemampuan tersebut memiliki batasan (Basu & Pegg, 2020). Jika aktivitas manusia, seperti penangkapan ikan yang berlebihan, tidak dikelola dengan bijaksana, sumber daya perikanan akan berkurang, bahkan bisa habis dan menuju kepunahan. Oleh karena itu, pengelolaan yang berkelanjutan dan berbasis pada prinsip kehati-hatian sangat penting untuk menjaga keseimbangan ekosistem dan kelangsungan hidup spesies perikanan yang ada (Rosana & Viv Djanat Prasita, 2015).

16 Indonesia, sebagai negara kepulauan yang kaya akan sumber daya alam, memiliki potensi besar dalam industri pelayaran dan perikanan. Lautan yang mengelilingi Indonesia menyediakan berbagai sumber daya yang mendukung kehidupan masyarakat, mulai dari hasil tangkapan ikan, produk laut lainnya, hingga peluang bagi sektor pariwisata bahari. Menurut Winardi et al., (2017) Industri pelayaran dan perikanan menjadi sektor yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia, memberikan lapangan pekerjaan bagi jutaan orang, serta berkontribusi terhadap ekspor dan devisa negara. Namun, untuk memastikan keberlanjutan industri ini, pemerintah dan masyarakat harus bekerja sama dalam mengelola sumber daya alam dengan bijaksana, mengedepankan prinsip keberlanjutan dan pemanfaatan yang efisien agar manfaatnya dapat dinikmati oleh generasi mendatang tanpa merusak ekosistem laut yang ada (Gao et al., 2020).

3 Penelitian oleh Rakhmada, (2015) menunjukkan bahwa perikanan berdampak signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat, penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhtarom, (2016); dan Ramadhani, (2023). Namun, berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Minsas et al., (2023) yang menunjukkan bahwa perikanan memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat.

H2 : Diduga Pengembangan perikanan berpengaruh terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat lokal di Kota Palopo

Pertanian

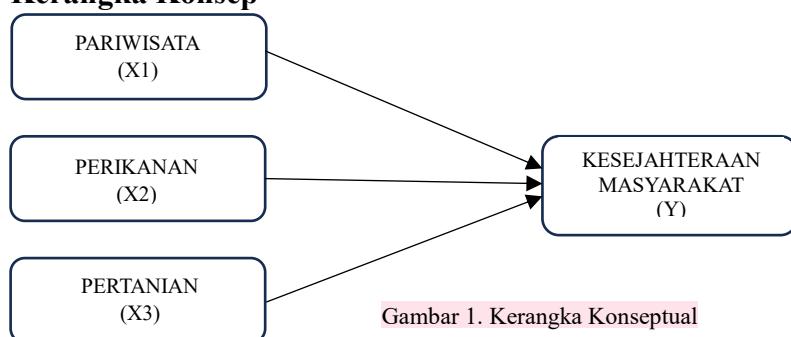
Perekonomian Indonesia sangat bergantung pada sektor pertanian, yang memainkan peran vital dalam mendukung stabilitas ekonomi negara. Sektor ini mencakup berbagai komoditas yang menjadi bahan pokok kebutuhan masyarakat, seperti beras, sayuran, buah-buahan, dan produk peternakan. Menurut Ryan, (2023) Jika sektor pertanian dikelola dengan baik, melalui peningkatan teknologi, pelatihan kepada petani, serta kebijakan yang mendukung keberlanjutan produksi, maka sektor ini dapat memberikan kontribusi yang besar terhadap pertumbuhan ekonomi. Pertanian yang berkembang akan menciptakan lapangan kerja, memperbaiki distribusi pendapatan, serta memperkuat ketahanan pangan nasional. Dengan demikian, sektor pertanian berfungsi sebagai pilar utama dalam menjaga stabilitas ekonomi Indonesia (Puspitasari, 2020).

Pertumbuhan ekonomi suatu negara sangat bergantung pada kemajuan sektor pertaniannya, karena kebutuhan pangan adalah faktor dasar yang menentukan kesejahteraan suatu negara. Menurut Eneh, (2021) Jika suatu negara mampu memenuhi kebutuhan pangan rakyatnya secara mandiri, maka negara tersebut dapat dianggap maju. Pemenuhan pangan yang stabil dan cukup tidak hanya menjamin ketahanan pangan dalam negeri, tetapi juga mengurangi ketergantungan pada impor bahan pangan, yang pada gilirannya dapat mengurangi defisit neraca perdagangan (Khanal et al., 2023). Selain itu, sektor pertanian yang berkembang dengan baik juga dapat menjadi dasar untuk diversifikasi sektor ekonomi lainnya, seperti industri pengolahan makanan dan ekspor produk pertanian. Oleh karena itu, kemajuan sektor pertanian menjadi kunci untuk mewujudkan negara yang mandiri dan sejahtera (Duong, 2020).

Penelitian oleh Syam & Taher, (2023) menunjukkan bahwa pertanian berdampak signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat, penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nainggolan, (2023); dan Chulwa et al., (2022). Namun, berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Faqih, (2021) yang menunjukkan bahwa pertanian tidak berdampak signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat.

H3 : Diduga Pengembangan pertanian berpengaruh terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat lokal di Kota Palopo

Kerangka Konsep



13 METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh pengelolaan sumber daya alam terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat lokal di Kota Palopo. Populasi penelitian terdiri dari masyarakat yang bekerja di sektor pariwisata, perikanan, dan pertanian, dengan sampel yang diambil sebanyak 80 responden. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan menyebarkan kuesioner kepada masyarakat setempat yang berada di sektor pariwisata, perikanan, dan pertanian guna mengukur dampak pengelolaan sumber daya alam terhadap kesejahteraan ekonomi mereka. Data yang dikumpulkan akan dianalisis dengan teknik statistik deskriptif menggunakan uji asumsi klasik (uji normalitas, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas) dan regresi linier berganda (uji parsial, uji simultan dan koefisien determinasi) untuk mengetahui hubungan antara pengembangan sektor-sektor tersebut dengan tingkat kesejahteraan masyarakat.

10 HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tabel 1.1 Uji Asumsi Klasik

Uji	Asumsi/indikator	Nilai/Statistik	kesimpulan
Uji Normalitas	Kolmogorov-Smirnov		
Unstandardized Residual		0.200	Data Berdistribusi Normal
Uji Multikolinieritas	VIF (Variance Infalation Faktor)<10		
Parawisata (X1)		1.046	
Perikanan (X2)		1.125	Tidak terjadi masalah Multikolinieritas
Pertanian (X3)		1.085	
Uji Heteroskedastisitas	Uji Breusch-pagan atau white		
Parawisata (X1)		991	
Perikanan (X2)		758	Tidak terjadi masalah
Pertanian (X3)		968	Heteroskedastisitas

2 Sumber data: Data SPSS 25, 2025

Berdasarkan tabel uji normalitas di atas yang menggunakan uji stastiktik Kolmogrov-smirmov, didapatkan hasil signifikan *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,200 dimana hasil tersebut lebih besar nilainya dari taraf signifikan yaitu 0,05 atau

($0,200 > 0,05$), sehingga disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Hasil dari tabel pengujian multikolinieritas diatas nilai VIF untuk variabel pariwisata (X1) sebesar 1,046, variabel perikanan (X2) sebesar 1,125, variabel pertanian (X3) sebesar 1,085. karena nilai VIF kurang dari 10, yang dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas pada data tersebut. Berdasarkan hasil pengujian diatas, diperoleh signifikansi korelasi antara pariwisata dengan Unstandardized residual sebesar 0,991, antara perikanan Unstandardized residual sebesar 0,758, dan antara pertanian dengan Unstandardized residual sebesar 0,968. Karena seluruh nilai signifikan korelasi tersebut lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa model regresi ini bebas dari masalah heteroskedastisitas.

Tabel 1.2 Uji Regresi dan Uji Statistik

variabel	Koefisien (B)	std.Errr	t-value	p-value	Kesimpulan
konstanta	4.119	2.300	1.791	.079	
perawisata	.112	.073	1.538	.130	Tidak berpengaruh
perikanan	.304	.065	4.686	.000	Berpengaruh
pertanian	.568	.054	9.566	.000	Berpengaruh

|R-Squared| 0.762 |

|Adjusted R-Squared| 0.749 |

|F-value| 59.794 |

|p-value (Uji F) | 0.000 |

Sumber data: Data SPSS 25, 2025

Hasil regresi pada tabel di atas menunjukkan karakteristik masing-masing variabel sebagai berikut:

Konstanta sebesar 4,119 maka dapat disimpulkan jika variabel pariwisata, perikanan, pertanian konstantanya diasumsikan bernilai 0 maka nilai variabel kesejahteraan masyarakat adalah 4,119. Nilai koefisien regresi variabel pariwisata bernilai 0,112 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% pada variabel pariwisata maka akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sebesar 11,2%. Koefisien regresi variabel perikanan bernilai 0,304 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% pada variabel perikanan maka akan menurunkan kesejahteraan masyarakat sebesar 30,4%. Koefisien regresi variabel pertanian bernilai 0,568 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% pada variabel pertanian maka akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sebesar 56,8%, Hasil analisis menunjukkan nilai R sebesar 0,873, yang berarti adanya hubungan yang cukup kuat antara pariwisata (X1), perikanan (X2),

9 dan pertanian (X3) terhadap kesejahteraan masyarakat (Y), karena nilai korelasi berada dalam rentang 0,80-1. Berdasarkan hasil pengujian diatas nilai *adjusted R square* sebesar 0,749. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pariwisata (X1), perikanan (X2), dan pertanian (X3) terhadap variabel kesejahteraan masyarakat (Y) hanya berpengaruh sebesar 74,9% dan 25,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

1 Pariwisata(X1) menunjukkan nilai t-hitung sebesar 1.538, yang lebih kecil 20 dari t-tabel 2,003, serta nilai signifikansi sebesar 0.130 yang lebih besar dari 0.05. Oleh karena itu, H0 diterima dan H1 ditolak, yang mengindikasikan bahwa Pariwisata tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat (Y). Demikian pula, Perikanan (X2) menunjukkan nilai t-hitung 4,686 yang lebih besar dibandingkan t-tabel 2,003 dengan nilai signifikansi 0.000 yang juga lebih kecil dari 0.05. Hal ini mengindikasikan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak, yang berarti perikanan berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat (Y).

4 Terakhir, Pertanian (X3) menunjukkan nilai t-hitung sebesar 9,566, yang juga lebih besar dari t-tabel 2.003, dengan nilai signifikansi 0.000 yang lebih kecil 1 dari 0.05. Sehingga, H1 diterima dan H0 ditolak, yang berarti pertanian memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat (Y). Dengan nilai F-hitung sebesar 59,794 yang lebih besar dari F-tabel 3,162 dan tingkat signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0.05, maka H1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan, variabel independen (Pariwisata, perikanan, dan pertanian) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Kesejahteraan masyarakat). Model regresi ini dianggap cukup kuat untuk menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen pada tingkat kepercayaan 95%.

Pembahasan

Pengaruh Pariwisata terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Pariwisata telah lama dianggap sebagai salah satu sektor yang mampu memberikan kontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat, baik dari aspek ekonomi, sosial, maupun budaya. Penelitian ini menunjukkan bahwa sektor pariwisata memiliki dampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat, meskipun tidak signifikan secara statistik. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Syarifullah & Rachmawati, (2023), Syaripudin & Bahri, (2022), serta Aji,(2015), yang menunjukkan bahwa pariwisata berdampak positif tetapi tidak signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Namun, temuan ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati et al. (2022)Rahmawati et al., (2022), yang menunjukkan bahwa pariwisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat.

Teori pengembangan ekonomi regional menyatakan bahwa sektor pariwisata dapat menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi daerah karena mampu menggerakkan ekonomi lokal melalui aktivitas konsumsi dan permintaan barang serta jasa. Aktivitas pariwisata, seperti penginapan, restoran, transportasi, dan atraksi wisata, diharapkan dapat menciptakan lapangan pekerjaan dan meningkatkan pendapatan masyarakat setempat. Menurut Fadilla (2024), sektor pariwisata berpotensi meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui efek multiplikasi ekonomi, di mana pendapatan dari wisatawan akan mengalir ke berbagai sektor lain dalam perekonomian daerah.

Namun, dalam penelitian ini, hasil regresi menunjukkan bahwa pariwisata tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat lokal di Kota Palopo. Beberapa faktor yang dapat menjelaskan temuan ini antara lain adalah tingkat ketergantungan masyarakat terhadap sektor lain yang lebih dominan, kurangnya infrastruktur penunjang pariwisata, serta rendahnya kualitas layanan dan daya tarik wisata di daerah tersebut. Selain itu, kebijakan yang belum optimal dalam mendukung sektor pariwisata juga dapat menjadi penghambat berkembangnya industri ini secara maksimal.

Dampak pariwisata terhadap kesejahteraan masyarakat tidak hanya ditentukan oleh jumlah kunjungan wisatawan, tetapi juga oleh bagaimana pendapatan dari sektor ini didistribusikan di dalam masyarakat. Jika sebagian besar keuntungan hanya dinikmati oleh investor besar atau pihak luar daerah, maka manfaat ekonomi bagi masyarakat lokal menjadi terbatas. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah daerah untuk mengembangkan strategi yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat lokal, peningkatan kualitas layanan wisata, serta pembangunan infrastruktur yang mendukung industri pariwisata secara berkelanjutan.

Selain dampak ekonomi, sektor pariwisata juga memiliki pengaruh terhadap aspek sosial dan budaya masyarakat. Kehadiran wisatawan dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya pelestarian budaya dan lingkungan. Namun, di sisi lain, jika tidak dikelola dengan baik, pariwisata juga dapat menimbulkan dampak negatif seperti perubahan nilai budaya dan meningkatnya biaya hidup bagi penduduk setempat. Oleh karena itu, pendekatan pembangunan pariwisata yang berkelanjutan perlu diterapkan agar manfaat yang diperoleh dapat dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat tanpa mengorbankan aspek sosial dan budaya mereka.

Pengaruh Perikanan terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa sektor perikanan memiliki dampak yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun sektor perikanan menjadi salah satu sektor utama dalam perekonomian masyarakat pesisir, dampaknya tidak selalu positif bagi

14
kesejahteraan. Penurunan kesejahteraan yang terjadi dapat disebabkan oleh faktor eksternal seperti overfishing, degradasi lingkungan perairan, serta kurangnya inovasi dalam teknologi perikanan yang menyebabkan hasil tangkapan menurun.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rakhmada, (2015), Muhtarom, (2016), dan Ramadhani, (2023), yang menunjukkan bahwa perikanan berdampak signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Sektor perikanan berkontribusi terhadap pendapatan masyarakat pesisir, menciptakan lapangan pekerjaan, serta mendukung sektor ekonomi lainnya seperti pengolahan hasil laut dan perdagangan ikan. Namun, dampak ini sangat bergantung pada bagaimana sektor ini dikelola, baik dari sisi regulasi, teknologi, maupun partisipasi masyarakat dalam pengelolaannya.

3
Di sisi lain, temuan ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Minsas et al., (2023), yang menunjukkan bahwa perikanan memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Perbedaan hasil ini dapat disebabkan oleh variasi kondisi geografis, tingkat eksploitasi sumber daya perikanan, serta kebijakan yang diterapkan di berbagai daerah. Dalam beberapa kasus, sektor perikanan tidak memberikan dampak besar terhadap kesejahteraan karena hasil tangkapan yang tidak stabil atau distribusi manfaat ekonomi yang tidak merata di masyarakat.

Teori pengelolaan sumber daya alam menyatakan bahwa jika sektor perikanan dikelola secara efisien, maka akan berkontribusi pada stabilitas ekonomi dan kesejahteraan masyarakat (Heirina & Ayub, 2023). Pengelolaan sumber daya perikanan yang berkelanjutan melibatkan berbagai aspek seperti regulasi penangkapan ikan, penerapan teknologi ramah lingkungan, serta penguatan kelembagaan nelayan. Ketika pengelolaan dilakukan dengan baik, sektor ini dapat menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi yang stabil dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat pesisir.

Dalam konteks penelitian ini, pengelolaan yang kurang baik mungkin menjadi faktor utama yang menyebabkan penurunan kesejahteraan masyarakat. Faktor seperti eksploitasi sumber daya ikan yang berlebihan, kurangnya akses nelayan terhadap teknologi modern, serta rendahnya tingkat pendidikan dan keterampilan nelayan dapat berkontribusi pada kurang optimalnya manfaat ekonomi dari sektor perikanan. Oleh karena itu, kebijakan yang mendukung keseimbangan antara eksploitasi dan konservasi menjadi kunci utama dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang bergantung pada sektor ini.

Secara keseluruhan, sektor perikanan memiliki potensi besar dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, namun efektivitasnya bergantung pada berbagai faktor, termasuk kebijakan pemerintah, kondisi lingkungan, serta keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan sumber daya. Diperlukan langkah-langkah strategis yang mencakup kebijakan perikanan yang berkelanjutan,

peningkatan infrastruktur pendukung, serta edukasi bagi masyarakat nelayan agar sektor ini dapat memberikan manfaat maksimal bagi kesejahteraan mereka.

Pengaruh Pertanian terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sektor pertanian memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Hal ini mengindikasikan bahwa sektor pertanian memiliki peran yang kuat dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat, khususnya di daerah yang bergantung pada pertanian sebagai sumber utama perekonomian. Faktor-faktor seperti peningkatan produksi, adopsi teknologi pertanian, serta dukungan kebijakan pemerintah turut berkontribusi terhadap pertumbuhan sektor ini.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Syam & Taher (2023), Nainggolan (2023), serta Chulwa et al. (2022), yang menunjukkan bahwa pertanian berdampak signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Sektor pertanian tidak hanya menciptakan lapangan pekerjaan bagi penduduk pedesaan tetapi juga berperan dalam menjaga stabilitas ekonomi dan ketahanan pangan. Meningkatnya hasil pertanian dapat meningkatkan pendapatan petani dan mendorong pertumbuhan sektor lainnya, seperti perdagangan dan industri pengolahan hasil pertanian.

19
Namun, temuan ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Faqih (2021), yang menunjukkan bahwa pertanian tidak berdampak signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Perbedaan hasil ini mungkin disebabkan oleh berbagai faktor seperti keterbatasan akses terhadap teknologi, rendahnya harga komoditas pertanian, atau ketergantungan pada pola pertanian tradisional yang kurang produktif. Dalam beberapa kasus, petani mungkin tidak dapat merasakan manfaat langsung dari pertumbuhan sektor ini akibat kurangnya akses pasar dan rendahnya daya tawar mereka dalam rantai pasok.

Teori pembangunan ekonomi berbasis sektor primer menjelaskan bahwa sektor pertanian, yang menyediakan kebutuhan pangan, sangat penting bagi kesejahteraan masyarakat (Dewi et al., 2022). Sektor ini tidak hanya berkontribusi terhadap pemenuhan kebutuhan dasar tetapi juga dapat menjadi pendorong utama bagi stabilitas sosial dan ekonomi. Oleh karena itu, strategi pembangunan yang berbasis pada optimalisasi sektor pertanian dapat menjadi solusi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

Untuk mencapai manfaat maksimal dari sektor pertanian, diperlukan investasi yang tepat dalam pengelolaan sumber daya, infrastruktur, dan teknologi pertanian. Penggunaan pupuk yang efisien, teknik irigasi modern, serta peningkatan kapasitas petani melalui pendidikan dan pelatihan dapat membantu meningkatkan produktivitas dan pendapatan mereka. Selain itu, adanya dukungan kebijakan yang

berpihak kepada petani, seperti subsidi pertanian dan kemudahan akses pembiayaan, juga menjadi faktor kunci dalam memastikan keberlanjutan sektor ini.

Dengan demikian, sektor pertanian memiliki potensi besar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama di daerah yang bergantung pada sektor ini seperti Kota Palopo. Namun, untuk mencapai hasil yang optimal, diperlukan sinergi antara pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat dalam mengembangkan sektor pertanian secara berkelanjutan. Dengan pendekatan yang tepat, sektor pertanian dapat menjadi pilar utama dalam meningkatkan kesejahteraan dan pertumbuhan ekonomi daerah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh pengelolaan sumber daya alam terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat lokal di Kota Palopo, dapat disimpulkan bahwa sektor pariwisata belum memberikan dampak yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa sektor tersebut masih memerlukan pengembangan lebih lanjut agar dapat memberikan kontribusi lebih besar terhadap perekonomian lokal. Sementara itu, sektor perikanan mempunyai pengaruh yang signifikan, Kondisi ini mengindikasikan bahwa pengelolaan perikanan yang kurang optimal dapat berdampak pada kesejahteraan masyarakat, sehingga diperlukan kebijakan yang lebih baik untuk memastikan sektor ini memberikan manfaat yang lebih besar dan berkelanjutan. Sebaliknya, sektor pertanian menunjukkan pengaruh yang signifikan dan positif terhadap kesejahteraan masyarakat, sehingga sektor utama perlu mendapat perhatian lebih dalam kebijakan pembangunan daerah. Oleh karena itu, meskipun sektor ketiga ini memiliki kontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat, diperlukan pendekatan yang lebih terintegrasi untuk mengoptimalkan dampaknya secara keseluruhan.

Implikasi dari hasil penelitian ini menekankan pentingnya strategi kebijakan dalam pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan. Pemerintah daerah perlu meningkatkan infrastruktur pariwisata agar sektor ini dapat lebih berkembang dan berkontribusi terhadap perekonomian masyarakat. Selain itu, diperlukan pengelolaan perikanan yang bertanggung jawab guna mengurangi dampak negatif yang ditimbulkan serta memastikan kelanjutan sektor ini di masa depan. Optimalisasi sektor pertanian juga harus menjadi prioritas dengan cara meningkatkan investasi dalam teknologi pertanian serta memberikan pelatihan dan pendampingan bagi petani agar produktivitas mereka meningkat. Dengan strategi yang terkoordinasi, kesejahteraan Masyarakat Kota Palopo dapat meningkat secara lebih merata dan berkelanjutan.

REFERENCE

Aji, A. B. (2015). *Dampak Pariwisata Bagi Kesejahteraan Masyarakat Sekitar*. Universitas Gadjah Mada.

Angessa, A. T., Lemma, B., Yeshitela, K., & Endrias, M. (2022). Community perceptions towards the impacts of ecotourism development in the central highlands of Ethiopia: the case of Lake Wanchi and its adjacent landscapes. *Heliyon*, 8(2).

Bahri, A. S., & Abdilah, F. (2022). Potensi Sumber Daya Manusia Bidang Pariwisata di Kawasan Strategis Pariwisata Nasional Labuan Bajo, Nusa Tenggara Timur. *Destinesia : Jurnal Hospitaliti Dan Pariwisata*, 3(2), 84–92. <https://doi.org/10.31334/jd.v3i2.2221>

Basu, R., & Pegg, S. (2020). Minerals are a shared inheritance: Accounting for the resource curse. *The Extractive Industries and Society*, 7(4), 1369–1376.

Bustami, L., & Antong, A. (2016). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Cv. Agro Wisata Di Kota Palopo. *Equilibrium : Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(1). <https://doi.org/10.35906/je001.v2i1.67>

Chulwa, A. Z., Ibad, M. Z., & Tanjung, A. S. (2022). Dampak Digitalisasi Pertanian Terhadap Tingkat Ekonomi Masyarakat Petani Di Kecamatan Adiluwih Dan Gadingrejo Pringsewu. *Jurnal Perencanaan Dan Pengembangan Kebijakan*, 2(3), 176–183.

Dewayani, W., Arum, R. H., & Septianti, E. (2022). Potential of sago products supporting local food security in South Sulawesi. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 974(1), 12114.

Duong, D. T. (2020). Sustainable development for Vietnam agriculture. *E3S Web of Conferences*, 175, 1015.

Eneh, O. C. (2021). Nagging Food Insecurity Amidst Numerous Public Agricultural Policies, Strategies, Programmes and Projects in Nigeria: Identifying and Fixing the Key Issues. *International Journal of Environment, Agriculture and Biotechnology*, 6(4), 103–112.

Fagbemi, F., Bello, K., & Adeoye, O. G. (2024). Poverty incidence in Nigeria: the centrality of sustainable natural resource management. *Authorea Preprints*.

Faqih, A. (2021). Pengaruh Pembangunan Sektor Pertanian terhadap Kesempatan Kerja dan Distribusi Pendapatan. *Wanatani: Jurnal Ilmu Pertanian*, 1(2), 30–35.

Gao, S., Sun, H., Zhao, L., Cao, G., & Liu, W. (2020). Research on the comprehensive benefits and driving forces of various typical types of marine development in Jiangsu Province. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 569(1), 12034.

Hasriadi, H., Qamaruddin, M., & Radjiman, W. (2023). PENGARUH SEKTOR PARIWISATA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KOTA PALOPO. *PENGARUH SEKTOR PARIWISATA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KOTA PALOPO*, 7(2), 387–394.

Khanal, A. R., Gurung, R. K., Timilsina, R. H., & Poudel, S. R. (2023). Food Safety Awareness, Food Policies, and Gender: A Review and an Empirical

Examination from Nepal. *Nepal Public Policy Review*, 3(1), 169–193.

Makhlof, H. M., Guzikova, L. A., & Radwan, Y. (2021). Resources of Tourism Demand in Tartous Governorate, Syrian Arab Republic. *BIO Web of Conferences*, 29, 1010.

McDowall, S., Hazel, S. J., Chittleborough, C., Hamilton-Bruce, A., Stuckey, R., & Howell, T. J. (2023). The impact of the social determinants of human health on companion animal welfare. *Animals*, 13(6), 1113.

Minsas, S., Nurdiansyah, S. I., Helena, S., & Kurniadi, B. (2023). Analisis Faktor-faktor Penyebab Rendahnya Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Pesisir. *Empiricism Journal*, 4(2), 407–412.

Muhtarom, A. (2016). ANALISIS PRODUKSI PERIKANAN LAUT TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT KABUPATEN LAMONGAN. *JURNAL EKBIS*, 16(2), 7-Halaman.

Nainggolan, L. G. L. (2023). Dampak Kepemilikan Faktor Produksi Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Petani Padi di Desa Pasar Melintang Kec. Lubuk Pakam. *SOSMANIORA: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 2(2), 291–297.

Ndaguba, E. A., & Hanyane, B. (2019). Conceptualizing community economic development strategic framework for poverty alleviation: The case of Raymond Mhlaba Local Municipality. *Journal of Public Affairs*, 19(2), e1929.

Nurbaiti, B. (2017). Pengaruh Status Migrasi Melalui Karakteristik Sosio Demografi Terhadap Tingkat Kesejahteraan Pekerja Di DKI Jakarta (Analisis Data Cross Sectional Susenas 2013). *JURNAL EKONOMI*, 19(2), 154–171.

Nursyam, A. S., Sjah, T., & Hayati, H. (2023). Strategi Pemulihan Ekosistem Di Taman Wisata Alam Tanjung Tampa Kabupaten Lombok Tengah. *JURNAL SOSIAL EKONOMI DAN HUMANIORA*, 9(1), 30–37.

Patra, I. K., & Hayat, T. N. P. S. (2019). Prospek Pengembangan Pariwisata Danau Matano Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (Pad) Kabupaten Luwu Timur. *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 7(2).

Puspitasari, R. D. (2020). Pertanian Berkelanjutan Berbasis Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Layanan Masyarakat (Journal of Public Services)*, 3(1), 26. <https://doi.org/10.20473/jlm.v3i1.2019.26-28>

Rahmawati, D., Kurniawati, R. A., & Insani, N. (2022). dampak perkembangan pariwisata terhadap ekonomi masyarakat Kota Malang tahun 2015-2019. *KRITIS*, 31(2), 93–105.

Rakhminda, A. (2015). *Peran Kelompok Nelayan dalam Perkembangan Perikanan di Pantai Sadeng Kabupaten Gunungkidul*. Universitas Gadjah Mada.

Ramadhani, A. A. (2023). Potensi keunggulan kompetitif sumber daya kelautan Indonesia. *Jurnal Ekonomi Sakti (Jes)*, 12(3), 291–296.

Rosana, N., & Viv Djanat Prasita. (2015). Potensi Dan Tingkat Pemanfaatan Ikan Sebagai Dasar Pengembangan Sektor Perikanan Di Selatan Jawa Timur. *Jurnal Kelautan*, 8(2), 71–76.

Ryan, M. (2023). *Labour and skills shortages in the agro-food sector*.

Sanjayani, R. (2016). Factors Influencing Community Participation in Development Planning through Development Planning Forum (Musrenbang) in Sumbermanjing Wetan District Malang Regency. *Journal of Public Administration Studies*, 1(1), 16–25.

Syam, I. S., & Taher, A. (2023). Dampak Penggunaan Teknologi Pertanian Modern Terhadap Kesejahteraan Petani Sawah Di Desa Tengah Peulumat Kecamatan Labuhanhaji Timur. *Jurnal Pendidikan Geosfer*, 8(2), 215–226.

Syarifullah, A. D. W., & Rachmawati, L. (2023). Dampak Pariwisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Sekapuk Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik. *Independent: Journal of Economics*, 3(2), 118–123.

Syaripudin, E. I., & Bahri, S. (2022). Pengaruh Wisata Religi Di Makam Godog Kabupaten Garut Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah (JHESY)*, 1(1), 20–26.

Vivien, S. (2023). Sustainable development: Balancing economic prosperity and environmental concerns. *Journal of Economics and Economic Education Research*, 24(4), 1–3.

Winardi, W., Karim, M., & Saefuddin, A. (2017). Strengthening the Roles of Sustainable Maritime Economy in East Java, Indonesia. *2nd International Conference on Indonesian Economy and Development (ICIED 2017)*, 48–52.

Yasminingrum, Y. (2023). Kebijakan Pengelolaan Sumber Daya Alam Bagi Pembangunan Berkelanjutan Berwawasan Lingkungan. *Seminar Nasional Teknologi Dan Multidisiplin Ilmu (SEMNASTEKMU)*, 3(2), 37–48.

Zhang, X., Dong, L., Huang, Y., Xu, Y., Qin, H., & Qiao, Z. (2021). Equilibrium relationship between ecosystem service supply and consumption driven by economic development and ecological restoration. *Sustainability*, 13(3), 1486.